

## PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SD HANG TUAH 11 SIDOARJO

Tsalits Taufiqillah

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (ini\_salis @gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945 (KTSP SD/MI, 2006). Upaya pembentukan kepribadian warga negara Indonesia yang baik melalui pembelajaran PKN, ternyata belum sesuai dengan harapan kurikulum Pembelajaran PKN di SD guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyajian bahan pelajaran, tanpa menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan metode ceramah, aktivitas berpusat pada guru, penyajian bahan secara verbal, komunikasi hanya satu arah, dan jarang memberi kegiatan belajar kelompok atau diskusi tidak ada interaksi antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa dalam bentuk kerjasama dalam kelompok atau diskusi. Akibatnya aktivitas belajar siswa menjadi pasif, mereka hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, bahkan dapat membosankan, jarang terjadi interaksi belajar kelompok antar siswa. Pola pembelajaran PKN yang demikian kurang mendukung tercapainya pembelajaran PKN sesuai yang diharapkan kurikulum. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran PKN kelas IV di SD Hang Tuah 11 Sidoarjo dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan baik proses maupun hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran tipe STAD karena memiliki keunggulan dalam “meningkatkan aktifitas belajar siswa. Sedangkan dipilihnya media gambar, karena media gambar berfungsi mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak, mendekati objek yang sebenarnya, melatih siswa berpikir konkret, dan memperjelas suatu masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SD Hang Tuah 11 Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan alat pengumpul datanya dengan observasi, dan tes. Penelitian ini menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil Penelitian mengalami peningkatan dari siklus yang satu ke siklus selanjutnya. Persentase keberhasilan aktivitas guru pada siklus I 78,46%, pada siklus II 84,61%, dan pada siklus III 89,23%. Persentase keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I 71,88%, pada siklus II 78,91% dan pada siklus III 81,00%. Persentase hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan mulai dari temuan awal sebesar 46,15%. Setelah diadakan perbaikan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I 58,97%, pada siklus II 74,35%, dan pada siklus III 87,05%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran kooperatif Tipe STAD meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Hang Tuah 11 Sidoarjo

**Kata Kunci:** Media Gambar, Kooperatif tipe STAD dan hasil Belajar siswa.

**Abstract:** Civic education is a subject that focuses on the formation of citizens who understand and are able to exercise their rights and obligations to be Indonesian citizens who are intelligent, skilled, and character that mandated by the Pancasila and the 1945 Constitution (SBC SD / MI, 2006). Efforts to establish the personality of Indonesian citizens either through teaching Civics, have not been in line with expectations in the elementary curriculum Learning Civics more teachers use the lecture method in the presentation of the material, without the use of instructional media. By using the method of lecture, teacher-centered activity, presenting verbal material, only one-way communication, and rarely gives learning discussion group or no interaction between teachers and students and between students and students in the form of cooperation in a group or discussion. As a result, students become passive activity, they are just sitting listening to the teacher's explanation, even boring, infrequent interaction between students learning group. Civics learning patterns are thus less support the achievement of learning as expected Civics curriculum. Therefore, it is necessary to repair Civics teaching fourth grade in elementary Hang Tuah 11 Sidoarjo by using a strategy that can enhance both the learning process and student learning outcomes. Researchers chose the type STAD learning model because it has the advantage in the "increase students' learning activities. While choosing an image media, because media images serve concretize things that are abstract, closer to the actual object, to train students to think concretely, and clarify a problem. The purpose of this study was to describe the activities of teachers and students' learning activities and to describe student learning outcomes after the use of images in the media type STAD cooperative learning to improve student learning outcomes in subjects PKN fourth grade Hang Tuah 11 Sidoarjo. The method used in this research is descriptive qualitative method that uses a means of collecting data by observation and tests. This study uses a Class Action Design Research (CAR). Research has increased from one cycle to the next cycle. Percentage of success teachers activity 78.46% in the first cycle, the second cycle of 84.61%, and 89.23% in the third cycle. The percentage of successful students in the first cycle activity 71.88%, 78.91% in the second cycle and the third cycle 81.00%. Percentage of student learning outcomes also increased from the initial findings of 46.15%. Subsequent to the

*improvement of student learning outcomes also increased 58.97% in the first cycle, the second cycle of 74.35%, and 87.05% in the third cycle. This suggests that the use of images in the media type STAD cooperative learning increases student learning outcomes fourth grade Hang Tuah 11 Sidoarjo.*

**Keywords:** *Media Images, and type STAD Cooperative Learning outcomes of students.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia dan pemerintahan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat mewujudkan kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerus selaku warga masyarakat, warga bangsa dan warga negara, yang pada gilirannya diharapkan mampu mengantisipasi hari depan yang senantiasa berubah baik dilihat dari dinamika budaya, bangsa, negara maupun hubungan internasional. Kemampuan dapat mengantisipasi kehidupan yang senantiasa berubah, sangat memerlukan bekal ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta ketinggian moral yang dilandasi nilai-nilai keagamaan dan nilai budaya bangsa.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (KTSP SD/MI, 2006). Dalam pembelajaran PKn SD tidak saja menanamkan nilai – nilai Pancasila, namun juga memberikan kemungkinan kepada siswa SD untuk memahami dan membiasakannya dalam kehidupan di lingkungan sekolah dan di luar sekolah (Azis Wahab, 1997:26). Melalui PKn nilai-nilai dasar Pancasila diharapkan akan dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap yang mengiringi perkembangan perilaku siswa. Nilai-nilai dasar Pancasila meliputi: keimanan dan ketaqwaan, kemanusiaan-adil-beradab, persatuan dan kesatuan, kemufakatan dan kebersamaan (Debdikbud, 1995:3).

Selain itu dalam kurikulum KTSP 2006 juga dijelaskan bahwa PKn mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Upaya pembentukan kepribadian warga negara Indonesia yang baik melalui pembelajaran PKn, ternyata belum sesuai dengan harapan kurikulum Pembelajaran PKn di SD guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyajian bahan pelajaran, tanpa menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan metode ceramah, aktivitas berpusat pada guru, penyajian bahan secara verbal, komunikasi hanya satu arah yaitu dari guru, dan jarang memberi kegiatan

belajar kelompok atau diskusi tidak ada interaksi antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa dalam bentuk kerjasama dalam kelompok atau diskusi.

Pola pembelajaran PKn yang demikian kurang mendukung tercapainya pembelajaran PKn sesuai yang diharapkan kurikulum. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran PKn kelas IV di SD Hang Tuah 11 Sidoarjo dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan baik proses maupun hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran tipe STAD karena memiliki keunggulan dalam “meningkatkan aktifitas belajar siswa. Menurut Trianto (2007:44) menjelaskan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berfikir kritis. Sejalan dengan itu, Slavin (2008:10) pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja secara bersama-sama dan bertanggung jawab sesama temannya mampu membuat mereka belajar sama baiknya dibandingkan dengan belajar secara individu.

Sedangkan dipilihnya media gambar, karena media gambar berfungsi: (1) mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak, (2) mendekatkan objek yang sebenarnya, (3) melatih siswa berpikir konkret, dan (4) memperjelas suatu masalah. Sejalan dengan itu Angkowo dan Kosasi (2007:29) manfaat media gambar dalam budi pekerti adalah (1) membantu siswa dalam meningkatkan nama-nama benda atau orang yang mereka lihat, (2) membantu mempercepat siswa dalam memahami materi kepribadian melalui pendidikan budi pekerti, (3) membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dari materi pendidikan dengan lebih kongkrit (Ruminiyati (2007:2-23)).

Bertolak dari paparan latar belakang tersebut, maka peneliti memilih judul skripsi: “*Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Hang Tuah 11 Sidoarjo*”. Penelitian skripsi ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Hang Tuah 11 Sidoarjo melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran PKn.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Aqib (2010:40) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Elliot dalam Rochiati (2009:12) melihat penelitian tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut. Sedangkan menurut Kunandar (2011:45) PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

Jumlah siklus pada penelitian disesuaikan dengan ketercapaian tujuan yang ditentukan peneliti. Jika pembelajaran dilakukan satu siklus, dan siklus tersebut sudah mencapai tujuan ketercapaian peneliti maka untuk siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan. Tetapi jika satu siklus itu belum cukup mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan siklus selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Menurut Suharsimi (2006:57) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti atau dilakukan oleh guru sendiri yang bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat peneliti mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil nilai siswa pada siklus I dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai pada saat sebelum dilaksanakan PTK. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan dari 53,84% sekarang mengalami penurunan menjadi 41,02% setelah dilaksanakan PTK dengan menggunakan media gambar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Refleksi dilakukan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan dari siklus I yang telah dilakukan dengan melihat kekurangan dan kelebihan dari kegiatan penelitian pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam

melaksanakan perbaikan pada siklus II. Aktivitas guru selama proses pembelajaran PKn pada siklus I diperoleh persentase 75%. Ini menunjukkan pada siklus I aktivitas guru belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80%. Dari seluruh aspek aktivitas guru yang sangat baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal adalah memberikan apersepsi/motivasi.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase 71,88% yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa jauh atau belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80%. Dari seluruh aspek aktivitas siswa yang sangat baik dan mencapai kriteria yang ditentukan yaitu memberikan respon dari guru yang begitu semangat. Sedangkan aspek yang baik namun belum mencapai ketuntasan adalah menjawab pertanyaan dan menyampaikan materi, mengerjakan tes yang diberikan guru. Dan aspek yang kurang dan belum mencapai kriteria ketuntasan adalah memperhatikan guru ketika dalam menyampaikan materi. Diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil kerja.

Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes hasil formatif pada temuan awal. Walaupun ada peningkatan namun hal ini masih belum maksimal. Hal ini terlihat bahwa hanya beberapa siswa saja yang sudah mencapai ketuntasan dan selebihnya masih belum mencapai ketuntasan. Hal ini masih kurang dari indikator yang ditentukan yaitu 80%. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes hasil siklus I. Walaupun ada peningkatan namun hal ini masih belum maksimal. Hal ini terlihat dengan bertambahnya siswa yang sudah atau mampu untuk mencapai ketuntasan yang awalnya pada siklus I sebanyak 23 siswa dan ketika dilakukan pada siklus II menjadi 29 siswa yang sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan. Dengan meningkatnya siswa yang mencapai ketuntasan maka dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan itu sudah maksimal namun perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Refleksi dilakukan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan dari siklus III yang telah dilakukan dengan melihat kekurangan dan kelebihan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi dapat dilihat aktivitas guru selama proses pembelajaran PKn pada siklus III diperoleh persentase 93,75%. Ini menunjukkan pada siklus III aktivitas guru sudah mampu melampaui kriteria yang ditentukan yaitu 80%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III diperoleh persentase 87,5% yang menunjukkan bahwa aktivitas sudah mampu melampaui kriteria yang ditentukan yaitu 80%..

Hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes hasil siklus II. Peningkatan hasil belajar ini bisa dikatakan maksimal dan tidak perlu lagi untuk dilakukan siklus selanjutnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Hang tuah 11 Sidoarjo maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat dan efektif dalam memotivasi siswa dalam belajar; (2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran; (3) Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat dengan ditandai berkurangnya siswa yang tidak mencapai kriteria dan meningkatnya siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat di sarankan kepada guru kelas pada khususnya dan pemerhati pada umumnya hal-hal sebagai berikut: (1) Hendaknya guru kelas menggunakan variasi media pembelajaran khususnya media gambar dalam melaksanakan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan; (2) Hendaknya guru kelas menggunakan variasi model pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model [pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran; (3) Hendaknya guru kelas menggunakan variasi pembelajaran menggunakan media gambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan sebaik-baiknya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dalam menampilkan media gambar hendaknya guru dapat lebih kreatif agar menarik perhatian siswa dan siswa menjadi semangat dalam belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Garsindo
- Aqib. Zaenal. Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.
- Arsyad. Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grasindo

- Azhar Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen pendidikan nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas
- Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-model pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kaelan. 2002. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kosasih . 1995. *Buku Pedoman Guru mengajar IPS*. Bandung. Depdikbud.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munadi. Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Rahadi. Ansto. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Taniredja, Tukiran.2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Trianto.2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistis*. Jakarta: Kencana
- Sadiman. S, arief, dkk, *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin. E Robert. 2009. *Cooperatif Learning Teori, Riset Dan Pratik*. Bandung: Nusa Media
- Somantri, M. Nu'man. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarsono, S dkk. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suprijono. Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Winataputra, Udin S. 1990. *Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila (Suatu Penelitian Kepustakaan)*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wiratmaja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

